

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Risiko berkaitan dengan kemungkinan kejadian yang dapat menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang melakukan kajian terhadap risiko aktivitas bisnisnya untuk mencegah terganggunya kinerja perusahaan. Menurut Siahaan (2009), risiko yang dihadapi oleh perusahaan berasal dari faktor internal dan eksternal. Risiko dari faktor internal terjadi akibat adanya perubahan atau gangguan yang berasal dari dalam perusahaan seperti karyawan, bahan baku, serta alat dan mesin. Sedangkan risiko dari faktor eksternal disebabkan oleh perubahan atau gangguan dari luar perusahaan seperti bencana alam, kebijakan pemerintah, serta faktor pesaing (Maharani, 2017).

Pada dunia industri biasanya risiko yang terjadi berkaitan dengan risiko operasional, karena menyangkut mengenai produksi. Namun tidak sebatas produksi, dalam dunia industri, gudang (*warehouse*) juga tidak luput dari risiko yang mungkin dapat terjadi dan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Dalam suatu perusahaan besar, gudang mempunyai arti yang sangat penting untuk aliran barang dalam perusahaan tersebut. Gudang adalah sebuah bangunan atau ruangan yang digunakan sebagai tempat penyimpanan semua bahan di pabrik. Di dalam gudang terdapat tiga aktivitas utama yaitu proses penerimaan barang, proses penyimpanan barang, dan proses pendistribusian barang (Yusuf, 2018). Seluruh aktivitas di gudang pasti memiliki potensi risiko yang mungkin dapat terjadi. Risiko yang terjadi dapat menimbulkan sebuah kerugian bagi perusahaan, maka dari itu perlu dilakukannya analisis guna mengendalikan risiko yang mungkin dapat terjadi.

PT Kraft Ultrajaya Indonesia memiliki dua gudang utama, *Raw Material Packaging Material Warehouse (RMPM)* dan *Finished Good Warehouse (FG)*. Keduanya tergabung kedalam departemen logistik.

Sebagian besar aktifitas yang terjadi di dalam gudang berkaitan dengan aktivitas operasional. *RMPM WH* memiliki aktivitas yang lebih kompleks dibandingkan dengan *FG Warehouse*. Selain mengelola penyimpanan bahan baku, *RMPM* juga harus menjadi pemasok *raw material* untuk kebutuhan produksi yang dilakukan hampir 7x24 jam. Jika tidak, maka kegiatan produksi akan terhenti dan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Kapasitas gudang yang terbatas dengan kegiatan produksi yang terus menerus dapat meningkatkan risiko operasional yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Selain itu risiko lain seperti terjadinya *varian* (ketidaksesuaian) antara stok aktual dengan stok yang berada di sistem seringkali terjadi. Tidak hanya itu, *RMPM* juga harus mengelola pembuangan limbah hasil produksi non B3 PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Namun sangat disayangkan risiko operasional yang besar yang dialami oleh divisi *RMPM* tidak pernah dilakukan analisis risiko untuk mengetahui risiko mana yang paling kritis dan perlu untuk dilakukan pencegahan. Risiko perlu diantisipasi sebelum terjadinya kegagalan. Berdasarkan hal tersebut, dalam laporan penelitian ini akan dibahas mengenai analisis risiko operasional pada *Raw Material Packaging Material Warehouse (RMPM)* di PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada laporan kali ini antara lain sebagai berikut:

1. Apa saja risiko operasional yang terjadi di *Warehouse RMPM* PT Kraft Ultrajaya Indonesia?
2. Risiko operasional manakah yang termasuk ke dalam risiko kritis?
3. Apa saja penyebab terjadinya risiko operasional kritis?
4. Bagaimana tindakan usulan terhadap risiko oprasional kritis?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada laporan kali ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui risiko operasional apa saja yang terjadi di *Warehouse RMPM* di PT Kraft Ultrajaya Indonesia.
2. Untuk mengetahui risiko apa saja yang paling kritis.
3. Untuk mengetahui penyebab risiko operasional kritis.

4. Untuk mengetahui tindakan usulan terhadap risiko operasional kritis?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas didapatkan manfaat penelitian antara lain:

1. Manfaat bagi Akademisi yaitu mengembangkan pengetahuan tentang pengaplikasian teori mengenai analisis risiko pada sebuah perusahaan. Serta dapat menjadi bahan referensi dalam pembuatan jurnal terkait.
2. Manfaat bagi perusahaan yaitu sebagai bahan evaluasi mengenai kegiatan yang selama ini dilakukan serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan berkaitan mengenai pencegahan risiko operasional di perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Laporan penelitian ini memiliki batasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Analisis risiko hanya mencakup mengenai risiko yang terjadi di *Warehouse RMPM* PT Kraft Ultrajaya Indonesia.
2. Risiko yang dianalisis mengenai risiko operasional dan risiko yang berkaitan mengenai keselamatan kerja.
3. Identifikasi risiko diambil dengan melakukan observasi yang dilakukan penulis kemudian di diskusikan dengan karyawan, supervisor dan manager di departemen logistik PT Kraft Ultrajaya Indonesia.
4. Analisis risiko dilakukan mulai dari tanggal 8 Juli 2019 s.d 28 Agustus 2019.

1.6 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan

Kerja praktik dilakukan mulai Senin, 01 Juli 2019 s.d Selasa, 17 September 2019. Bertempat di PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang – Ngamprah, Bandung, Indonesia). Selama melakukan kerja praktik, penulis ditempatkan di bagian departemen *Warehouse Raw Material Packaging Material (RMPM)* yang merupakan bagian dari divisi Logistik PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Pada departemen *RMPM* mengatur mengenai *Re-stock raw material* dan *packaging material*, menyediakan bahan mentah untuk produksi, hingga melakukan rancangan *cheese disposal* dan *waste cheese*.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan tugas besar ini secara garis besar dibagi dalam enam bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai teori pendukung dalam penelitian ini yaitu pengertian Risiko, Manajemen Risiko, Risiko Operasional, Sampling Jenuh, FMEA dan *Ranking*.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan serta bagaimana alurnya menggunakan *flowchart* dan penjelasan dari *flowchart* tersebut.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi mengenai pengumpulan data yang telah didapatkan serta pengolahan dari data yang telah didapatkan.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai hasil analisis dari pengolahan data berupa risiko-risiko mana yang harus di prioritaskan untuk ditangani.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Daftar Pustaka

Bab ini akan memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan referensi yang didapatkan selama penelitian.

Lampiran

Lampiran berisi mengenai dokumen tambahan untuk mendukung dari suatu penelitian.